

Tahun Baru Islam 1447 H Jadi Momen Refleksi Spiritual dan Sosial bagi Warga Desa Dabulon

Meta Deskripsi: Masyarakat Desa Dabulon sambut Tahun Baru Islam 1447 H dengan do'a dan refleksi spiritual. Kepala Desa Anuar Sadat sampaikan harapan untuk tahun yang lebih berkah dan damai.

Dabulon, 27 Juli 2025; Pergantian tahun Hijriyah menjadi momen istimewa yang sarat makna bagi umat Islam di seluruh dunia, termasuk masyarakat Desa Dabulon, Kecamatan Lumbis. Menyambut Tahun Baru Islam 1 Muharram 1447 Hijriyah, masyarakat Dabulon memaknai peristiwa ini sebagai momentum refleksi spiritual, perbaikan diri, dan penguatan nilai-nilai sosial kemasyarakatan.

Dalam suasana khidmat dan sederhana, warga Desa Dabulon menyambut tahun baru Islam dengan menggelar do'a bersama, tausiyah, dan renungan malam yang dipusatkan di Musholla Nurul Iman. Acara tersebut diikuti oleh tokoh agama, tokoh masyarakat, pemuda, ibu-ibu pengajian, dan unsur pemerintah desa.

Kepala Desa Dabulon, **Anuar Sadat**, turut hadir dan memberikan sambutan yang menyentuh hati. Dalam kesempatan itu, ia menyampaikan rasa syukurnya atas nikmat waktu dan kesempatan yang diberikan Allah SWT untuk memasuki tahun baru Islam.

"Tahun Baru Islam bukan sekadar pergantian angka dalam kalender, tetapi menjadi pengingat akan pentingnya hijrah—berpindah dari keburukan menuju kebaikan, dari perpecahan menuju persatuan. Semoga tahun 1447 H menjadi tahun yang membawa keberkahan, kedamaian, dan kemajuan bagi seluruh masyarakat Desa Dabulon," ungkap Anuar Sadat.

Ia juga mengajak warga untuk menjadikan momen 1 Muharram sebagai titik awal untuk memperkuat ukhuwah Islamiyah, menjaga toleransi antarwarga, dan meningkatkan kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam do'a bersama yang dipimpin oleh tokoh agama setempat, warga memanjatkan harapan agar tahun baru Hijriyah ini menjadi tahun yang lebih baik, bebas dari bencana, dan penuh kemakmuran. Selain itu, disampaikan pula harapan agar Desa Dabulon terus mengalami

kemajuan dalam berbagai bidang, mulai dari pembangunan infrastruktur, pendidikan, pertanian, hingga penguatan lembaga desa.

Semangat kebersamaan dan religiusitas tampak kuat dalam peringatan ini, mencerminkan nilai-nilai kultural yang masih terjaga di tengah masyarakat. Masyarakat Desa Dabulon meyakini bahwa kekuatan spiritual menjadi fondasi utama dalam membangun desa yang maju, mandiri, dan sejahtera.

Acara ini ditutup dengan tausiyah singkat yang mengingatkan pentingnya keistiqomahan dalam berbuat baik, serta ajakan untuk terus berkontribusi positif dalam lingkungan sekitar.